BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak akan terlepas dari alam dan lingkungan sekitar. Untuk menjalani dan mempertahankan hidupnya, manusia sangat bergantung pada kekayaan sumber daya alamnya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Apabila kekayaan alam tersebut berkurang, akan sangat beresiko bagi kehidupan seluruh manusia di muka bumi. Kemampuan manusia mempertahankan kehidupannya di bumi adalah sebagai proses pembentukan individu yang peka terhadap alam dan lingkungan.

Definisi sumber daya alam adalah sebagai bagian dari lingkungan alam (tanah, air, padang penggembalaan, hutan, kehidupan liar, mineral atau populasi manusia) yang dapat digunakan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Owen,1980). Sumber daya alam memiliki jenis-jenis dengan manfaat yang berbeda, dan seluruh sumber daya alam tersebut diciptakan sepenuhnya oleh Tuhan Yang Maha Esa. Jenis sumber daya alam diantaranya meliputi tumbuhan, hasil tambang, bebatuan, hewan, dan sebagainya. Sumber daya alam jenis tumbuhan sangat banyak ditemukan di Negara Indonesia, baik itu berupa hutan, hasil pertanian, dan hasil perkebunan. Tumbuhan jenis Buah-buahan memiliki beragam kandungan zat, gizi, serta mineral yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Salah satu jenis buah-buahan yang memiliki kandungan zat serta gizi yang bermanfaat bagi manusia adalah buah pisang.

Menurut Ahmad Supriyadi dalam buku Pisang (2008), bahwa buah pisang mengandung banyak mineral seperti kalium, magnesium, fosfor dan kalsium, vitamin B, vitamin B6, vitamin C, serta mengandung serotonin yang aktif sebagai neutransmitter untuk kelancaran fungsi otak. Bila dibandingkan dengan buah apel, nilai energi buah pisang bernilai lebih tinggi, yaitu 136 kalori per 100 g, sedangkan buah apel hanya 54 kalori per 100 g.

Buah pisang selain memiliki kandungan zat dan gizi yang bermacam-macam terdapat juga berbagai manfaat yang akan didapat oleh tubuh manusia. Dari berbagai zat, gizi, dan vitamin yang terdapat di dalam buah pisang salah satu manfaat yang akan didapat adalah kesehatan bagi tubuh manusia. Kandungan dalam buah pisang tersebut dapat menjadi bagian yang penting juga dalam perkembangan anak, karena dalam proses perkembangannya dibutuhkan sedikitnya kandungan zat, gizi dan vitamin yang terdapat di dalam buah pisang.

Pengetahuan tentang buah pisang akan sangat efektif jika pemberian informasinya dimulai pada anak-anak usia lima hingga enam tahun, tetapi tidaklah mudah untuk memberikan pemaparan mengenai buah pisang tersebut karena anak-anak pada usia tersebut rata-rata belum memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi untuk menyerap pengetahuan yang diberikan dan belum dapat berpikir secara rumit. Akan tetapi anak-anak di usia ini memiliki kemampuan untuk mengenali beberapa warna dan bentuk, mampu memahami peta, gambar, skema, mampu memahami permainan teka-teki dan sebagainya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Kurang adanya suatu media/informasi yang mengasah kepekaan terhadap gambar buah pisang.
- Belum banyak media-media tentang buah pisang di lingkungan masyarakat khususnya anak-anak.
- Keterbatasan media pembelajaran mengenai buah pisang kepada anak-anak.

1.3 Fokus Masalah

Setelah diatas dijelaskan identifikasi masalahnya, maka fokus masalahnya adalah mencermati masalah media/informasi yang perlu dirancang untuk memberi pengetahuan lebih pada anak-anak tentang buah pisang. Dengan pertimbangan anak-anak dapat menjaga kesehatannya di masa akan datang dengan memiliki alternatif makanan yang bermanfaat bagi tubuh manusia.

Untuk tetap fokus pada permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- Objek yang diteliti adalah buah pisang secara umum.
- Penelitian hanya dilakukan di wilayah Kota Bandung.
- Perancangan ditujukan untuk target anak-anak usia 5-6 tahun.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan media informasi ini adalah sebagai berikut :

- Mengasah kepekaan terhadap buah pisang dan meningkatkan kecerdasan emosional pada anak-anak.
- Memberi pengetahuan lebih kepada anak-anak tentang buah pisang. Sehingga pengetahuan anak-anak terhadap buah pisang semakin bertambah luas.
- Mengenalkan buah pisang sebagai buah-buahan yang dapat menjaga kesehatan bagi manusia.
- Sebagai media yang mendukung pembelajaran bagi anak-anak yang dirancang agar tidak membosankan.
- Mengajak anak-anak untuk mengkonsumsi buah pisang agar dapat menjaga kesehatannya.

1.5 Kata kunci

Kata kunci adalah suatu kata atau konsep yang sangat berarti dan digunakan sebagai kunci serta kode yang dapat menghubungkan ke kata lainnya atau dapat mewakili informasi lainnya. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan, penulis menggunakan kata kunci sebagai berikut :

- Informasi

  Menurut Pawit M. Yusup (2009) dalam buku Ilmu informasi, komunikasi, dan kepustakaan, “bahwa informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan seseorang”.

Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28) pada laman www.blog.its.ac.id, bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

- Pisang

  Menurut Ahmad Supriyadi dalam buku Pisang (2008), bahwa Pisang adalah tanaman *herba* yang berasal dari kawasan Asia Tenggara (termasuk Indonesia). Tanaman buah ini kemudian menyebar luas ke kawasan Afrika (Madagaskar), Amerika Selatan, dan Amerika Tengah. Penyebaran tanaman ini selanjutnya hampir merata ke seluruh dunia, yakni meliputi daerah tropik dan subtropik, dimulai dari Asia Tenggara ke timur melalui Lautan Teduh sampai ke Hawai. Selain itu tanaman pisang menyebar ke barat melalui Samudera Atlantik, Kepulauan Kenari, sampai Benua Amerika.

- Gizi

  Menurut Krause dan Mahan (1984) pada laman www.ezcobar.com, bahwa istilah gizi dapat memiliki banyak arti yang berbeda. Secara luas definisinya adalah hubungan makanan kepada kesejahteraan tubuh manusia.

- Media

  Menurut Sadiman (2002) pada laman www.forum.upi.edu, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.